

ABSTRAK

Infertilitas menjadi masalah kesehatan reproduksi yang menjadi ancaman bagi pasangan suami istri yang ingin memiliki anak. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah infertilisasi yang terjadi, dikembangkan sebuah teknologi baru yaitu Teknologi Reproduksi Berbantuan (TRB) yang salah satu jenisnya adalah *In Vitro Fertilization* (IVF). Tahapan awal untuk melakukan IVF adalah pemeriksaan *screening* bagi pasangan suami istri, salah satunya hormon estradiol. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan hasil pemeriksaan kadar estradiol serum sebelum dan sesudah terapi. Penelitian dilakukan dengan rancangan deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebelum dan sesudah terapi yaitu $<0,001$. Kemudian pada usia, indeks massa tubuh (IMT), pergoveris (PGV), dan pergoveris & gonadotropin releasing hormone (GnRH) yaitu 0,280; 0,613; 0,036; dan 0,638. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah terapi IVF yang dipengaruhi oleh PGV.

Kata kunci : Estradiol, Gonadotropin, IMT, IVF, PGV, Terapi, Usia